

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, keanekaragaman anatomi daun jeruk dari sepuluh spesies yaitu :

1. Indeks palisade pada jeruk bali dan jeruk bali madiun (satu berbanding lima) berbeda dengan delapan jeruk lainnya memiliki indeks (satu berbanding tiga).
2. Pada jeruk manis, jeruk bali, dan jeruk bali madiun ruang sekretoriya terdapat pada spons dan palisade sedangkan ketujuh spesies lainnya terletak pada spons, palisade dan *notch*.
3. Jumlah lapisan epitel bervariasi (satu sampai tiga) lapis ditemukan pada jeruk purut sambel, jeruk garut dan jeruk siem. Jeruk lemon, jeruk manis, jeruk bali dan jeruk bali madiun memiliki jumlah lapisan epitel (satu sampai dua) sedangkan jeruk nipis, jeruk purut dan limau jumlah lapisan epitelnya (dua sampai tiga) lapis.
4. Jumlah ruang sekretori bervariasi jumlahnya mulai dari 10-87. Jumlah terbanyak terdapat pada jeruk nipis (55-87) dan yang paling sedikit terdapat pada jeruk bali madiun (10-22).
5. Diameter ruang sekretori bervariasi mulai dari 62,5 μm - 212,5 μm .

6. Lapisan epidermis terdiri dari satu lapis, tipe stomata anomositik, tipe birai atas, dan adanya kristal yang berbentuk prisma ditemukan pada sepuluh spesies jeruk.
7. Pengelompokan dari sepuluh spesies berdasarkan ruang sekretori terdapat enam kelompok. Kelompok pertama hingga kelompok empat yaitu jeruk bali madiun, jeruk bali, jeruk manis dan jeruk lemon. Kelompok ke lima terdiri dari jeruk siam, jeruk garut dan jeruk limau. Kelompok keenam terdiri dari jeruk purut sambel, jeruk purut dan jeruk nipis.

B. Saran

Penelitian ini sebaiknya dilanjutkan dengan uji kandungan minyak atsiri dari sepuluh spesies untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan dalam pengelompokkan. Spesies dan varietas lainnya dapat diteliti berdasarkan anatomi baik dilihat dari daun, batang dan akar untuk menambah informasi mengenai pengelompokan jeruk berdasarkan anatomi.